

ABSTRAK

Palembang salah satu kota di Indonesia yang memiliki nilai sejarah tinggi dalam tatanan kehidupan masyarakat yang berbentuk kampung. Salah satu kampung masih dipertahankan keberadaannya yaitu Kampung Kapiten. Kampung Kapiten memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kampung wisata. Saat ini nilai sejarah Kampung Kapiten telah banyak berubah, dimana sebagian besar rumah sejarah dalam kondisi hancur serta kurangnya perhatian dari pemerintah semakin menambah tidak berkembangnya Kampung Kapiten. Hal ini sangat bertolak belakang dengan peran Kampung Kapiten sebagai salah satu kawasan wisata Kota Palembang.

Berdasarkan masalah tersebut, maka bagaimanakah potensi pengembangan Kampung Kapiten sebagai kampung wisata. Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu mengkaji potensi pengembangan Kampung Kapiten sebagai kampung wisata dan mengkaji persepsi masyarakat penghuni Kampung Kapiten terhadap pengembangan menjadi kampung wisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan pada analisis, Kampung Kapiten memiliki beragam potensi yaitu potensi sosial budaya, dan ekonomi serta didukung oleh Pemerintah yang tertuang dalam RTRW serta visi dan misi Pariwisata Kota Palembang. Hasil analisis mengenai persepsi masyarakat menyatakan secara umum promosi dan atraksi wisata Kampung Kapiten sangat baik. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan kondisi aksesibilitas menuju ke Kampung Kapiten. Dari hasil analisis potensi dan persepsi masyarakat maka disimpulkan bahwa Kampung Kapiten memiliki ciri khas yang dapat dikembangkan menjadi wisata budaya (sejarah) dengan didukung oleh kuliner khas setempat. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan rekomendasi yaitu peningkatan ketegasan Pemerintah Kota Palembang menjadikan Kampung Kapiten sebagai salah satu kawasan tepian Sungai Musi yang diarahkan untuk pengembangan pariwisata budaya, peningkatan dan perbaikan aksesibilitas terutama akses jalan dan transportasi, serta menciptakan rasa aman bagi wisatawan yang akan berkunjung dengan adanya penjaga keamanan sungai, perawatan bangunan kuno dengan cara restorasi dan sosialisasi sadar wisata kepada masyarakat Kampung Kapiten.

Kata Kunci: Kampung, wisata, persepsi, potensi, budaya